

## **Pengaruh Leverage dan Profit Margin terhadap Sustainable Growth Rate pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

The Influence Of Leverage And Profit Margin Towards The Sustainable Growth Rate On Sub Sector Construction Of Buildings That Are Listed On The Indonesia Stock Exchange Years 2014-2017

<sup>1</sup>Adelia Destikasari, <sup>2</sup>Dikdik Tandika

<sup>1,2</sup>*Prodi Ilmu Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*  
email: <sup>1</sup>*destikaadelia@gmail.com, 2**diektandika@gmail.com*

**Abstract.** This research aims to know the influence of Leverage and Profit Margin towards the Sustainable Growth Rate. Variable used is the leverage and profit margins as the independent variable and the sustainable growth rate as the dependent variable. This research also aims to describe the State of the leverage as measured by debt to equity ratio (DER), measured by profit margin net profit margin (NPM) and the sustainable growth rate (SGR) sub sector construction companies. This research was conducted in the building construction sector sub companies listed on the Indonesia stock exchange years 2014-2017. Data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. Data analysis techniques used multiple linear regression is to test the influence of each variable are independent of the dependent variable are partial and simultaneous. A classic assumption test previously done that include test data, normality test multikolinieritas test heteroskedastisitas and autocorrelation test. Based on test data, normality test multikolinieritas test heteroskedastisitas and autocorrelation test not found the existence of variables that deviate from the classical assumptions. From the results of research show that the leverage effect significantly to sustainable growth rate and profit margin effect significantly to sustainable growth rate.

**Keywords:** Profit Margin, NPM, Leverage, DER, Sustainable Growth Rate.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage* dan *Profit Margin* terhadap *Sustainable Growth Rate*. Variabel yang digunakan adalah *leverage* dan *profit margin* sebagai variabel independen dan *sustainable growth rate* sebagai variabel dependen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan *leverage* yang diukur oleh *debt to equity ratio* (DER), *profit margin* yang diukur oleh *net profit margin* (NPM) dan *sustainable growth rate* (SGR) perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Data diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan simultan. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Berdasarkan uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan adanya variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth rate* dan *profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth rate*.

**Kata Kunci:** Profit Margin, NPM, Leverage, DER, Sustainable Growth Rate.

### **A. Pendahuluan**

Indonesia memprioritaskan pembangunan infrastruktur dengan meningkatkan alokasi anggaran infrastruktur sebesar 123,4 % pada tahun 2015-2017. Dalam Peraturan Presiden nomor 38 tahun 2015 mendefinisikan penyediaan

infrastruktur sebagai kegiatan yang meliputi pekerjaan konstruksi.

Hal ini membuat sektor konstruksi strategis dalam menopang pembangunan infrastruktur sekaligus mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan perusahaan. *Sustainable growth rate* (SGR) merupakan tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat

dipertahankan perusahaan tanpa meningkatkan struktur keuangan (*financial leverage*).

Perusahaan perlu menghitung tingkat pertumbuhan yang berkelanjutan (*sustainable growth rate*) sebagai informasi yang relevan bagi investor ataupun calon investor dalam penilaian terhadap kelangsungan hidup perusahaan. SGR ini diantaranya ditentukan oleh *leverage* dan *profit margin*. Semakin tinggi *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), semakin berkurang penggunaan modal sendiri maka akan meningkatkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Serta semakin tinggi *profit margin* yang diukur dengan *net profit margin* (NPM) akan meningkatkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat perkembangan *Leverage* pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017?
2. Bagaimana tingkat perkembangan *Profit Margin* pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017?
3. Bagaimana tingkat perkembangan *Sustainable Growth Rate* pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017?
4. Sejauh mana pengaruh *Leverage* dan *Profit Margin* terhadap *Sustainable Growth Rate* secara parsial dan simultan pada sub sektor

konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017?

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat perkembangan *Leverage* pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
2. Untuk menganalisis tingkat perkembangan *Profit Margin* pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
3. Untuk menganalisis tingkat perkembangan *Sustainable Growth Rate* pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.
4. Untuk menganalisis Sejauh mana pengaruh *Leverage* dan *Profit Margin* terhadap *Sustainable Growth Rate* secara parsial dan simultan pada sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

## B. Landasan Teori

Menurut Sugiono (2009:70) *debt to equity ratio* membandingkan total utang dengan total ekuitas. Rasio ini termasuk kedalam rasio *leverage* yang bertujuan mengukur seberapa jauh kebutuhan keuangan perusahaan dibiayai dengan dana pinjaman.

Semakin besar rasio menunjukkan semakin besar porsi penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aktiva, yang berarti pula risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya. Menurut Arief

(2009:79) *net profit margin* membandingkan laba bersih dengan penjualan bersih. Rasio ini termasuk kedalam rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

Menurut Sudana (2011:64) menyatakan bahwa:

“*Sustainable growth rate* merupakan pertumbuhan maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa pendanaan modal sendiri yang bersumber dari luar perusahaan dan tetap mempertahankan rasio utang dengan modal sendiri. Disebut tingkat pertumbuhan berkelanjutan karena merupakan tingkat pertumbuhan maksimum yang dapat dipertahankan perusahaan tanpa meningkatkan struktur keuangan (*financial leverage*).”

ROE sebagai komponen penting dalam menentukan sustainable growth rate maka segala sesuatu yang meningkatkan ROE akan menaikkan sustainable growth rate. Ada 3 cara meningkatkan ROE yakni:

1. Meningkatkan efisiensi dengan cara meningkatkan *net profit margin*.
  2. Mempercepat perputaran aktiva.
  3. Meningkatkan komposisi utang. kemampuan perusahaan untuk
- Maka pertumbuhan berkelanjutan ditentukan oleh empat faktor berikut:

1. *Profit margin*, semakin tinggi profit margin akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. *Dividend policy*, semakin rendah presentase laba bersih yang dibayarkan sebagai dividen, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini

meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

3. *Financial policy*, semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan *financial leverage* perusahaan. Karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
4. *Total asset turnover*, semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan meningkatkan setiap rupiah aktiva. Hal ini berarti semakin menurun kebutuhan perusahaan untuk menambah aktiva baru karena peningkatan penjualan, dan oleh karena itu akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan. (DER).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Tingkat Perkembangan *Leverage* Pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam 4 tahun yang berbeda perusahaan Adhi Karya Tbk memiliki angka debt to equity ratio (DER) tertinggi pada tahun 2014, Pembangunan Perumahan Tbk memiliki angka DER tertinggi pada tahun 2015, kembali Adhi Karya Tbk memiliki angka DER tertinggi pada tahun 2016 dan 2017 sementara selama tahun 2014 sampai 2017 perusahaan Nusa Raya Cipta Tbk memiliki angka DER terendah pada sub sektor

konstruksi bangunan tahun 2014-2017. Nilai DER mengindikasikan besarnya presentase pendanaan yang diberikan kreditor untuk setiap rupiah yang diberikan oleh pemegang saham.

#### **Tingkat Perkembangan *Profit Margin* Pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam 4 tahun yang berbeda pada tahun 2014 Surya Semesta Internusa Tbk menghasilkan nilai *net profit margin* (NPM) tertinggi sementara Adhi Karya Tbk dan Pembangunan Perumahan Tbk menghasilkan nilai NPM terendah. Pada tahun 2015 Total Bangun Persada Tbk dan Surya Semesta Internusa Tbk menghasilkan nilai NPM tertinggi sementara Acset Indonusa Tbk menghasilkan nilai NPM terendah. Pada tahun 2016 Total Bangun Persada Tbk menghasilkan nilai NPM tertinggi sementara Adhi Karya Tbk dan Surya Semesta Internusa Tbk menghasilkan nilai NPM terendah. Pada tahun 2017 Waskita Karya Tbk menghasilkan nilai NPM tertinggi sementara Adhi Karya Tbk menghasilkan nilai NPM terendah. Kondisi ini mengindikasikan perusahaan yang memiliki nilai NPM tertinggi dapat meningkatkan keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

#### **Tingkat Perkembangan *Sustainable Growth Rate* Pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam 4 tahun yang berbeda pada tahun 2014 Nusa Raya Cipta Tbk menghasilkan nilai *sustainable Growth Rate* (SGR) tertinggi sementara Total

Bangun Persada Tbk menghasilkan nilai SGR terendah. Pada tahun 2015 Pembangunan Perumahan Tbk menghasilkan nilai SGR tertinggi sementara Acset Indonusa Tbk menghasilkan nilai SGR terendah. Pada tahun 2016 Pembangunan Perumahan Tbk dan Waskita Karya Tbk menghasilkan nilai SGR tertinggi sementara Acset Indonusa Tbk dan Surya Semesta Internusa Tbk menghasilkan nilai SGR terendah. Pada tahun 2017 Waskita Karya Tbk menghasilkan nilai SGR tertinggi sementara Nusa Raya Cipta Tbk nilai SGR terendah. Perusahaan dengan SGR tertinggi membuktikan bahwa dapat meningkatkan tingkat pertumbuhan. Dan perusahaan SGR terendah berarti kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhannya masih relatif kecil dikarenakan perusahaan mengalami penurunan dana secara internal dan rasio utang terhadap ekuitas.

#### **Pengaruh *Leverage* dan *Profit Margin* terhadap *Sustainable Growth Rate* secara Parsial dan Simultan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji parsial (Uji-t) dan uji simultan (Uji-F).

**Tabel 1.**

Uji Parsial (Uji-t)

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |
| 1 (Constant)     | -                           | .875       | -                         | -     |
| TRANSFORMD<br>ER | 1.013                       |            |                           | 1.158 |
|                  | .378                        | .140       | .406                      | 2.696 |
| TRANSFORMN<br>PM | .702                        | .196       | .540                      | 3.586 |

1. Pengujian Hipotesis Pertama

H1 : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate* pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.378. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *sustainable growth rate* adalah searah. *Debt to equity ratio* mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 2,696 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 dan signifikansi sebesar 0,012 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth rate* pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017, sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *leverage* maka *sustainable growth rate* pada suatu perusahaan akan meningkat begitupun sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Growth Rate* pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,378. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *net profit margin* terhadap *sustainable growth rate* adalah searah. *Net profit margin* mempunyai  $t_{hitung}$  sebesar 3,586 dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,045 dan signifikansi sebesar 0,001 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth rate* pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2017, sehingga hipotesis kedua diterima.

Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai *net profit margin* maka *sustainable growth rate* pada suatu perusahaan akan meningkat begitupun sebaliknya.

Tabel 2  
Uji Simultan (Uji-F) Anova

| Model                     | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| 1 <sup>1</sup> Regression | 2.802          | 2  | 1.401       | 8.470 | .001 |
| Residual                  | 4.797          | 29 | .165        |       |      |
| Total                     | 7.598          | 31 |             |       |      |

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) anova diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 8,470 dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,32 dan signifikansi sebesar 0,001. sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* dan *net profit margin* secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap *sustainable growth rate* pada sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2017.

• Koefisien Determinasi

Tabel 3

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .607 | .369     | .325              | .40669                     |

Berdasarkan tabel 3, diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.369 atau sebesar 36,9 % yang artinya *debt to equity ratio* dan *net profit margin* mempengaruhi *sustainable growth rate* sebesar 36,9 % sedangkan

sisanya 63,1 % disebabkan karena ada variabel lain yang mempengaruhi sustainable growth rate yang tidak di sertakan dalam penelitian ini.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan *leverage* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan tahun 2014-2017 menghasilkan *debt to equity ratio* yang mengalami penurunan dan kenaikan, namun cenderung menurun secara rata-rata dari 272,63 % turun menjadi 195,88 % menurun kembali menjadi 172,13 % sampai mengalami peningkatan menjadi 225,25 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan kurang dalam menggunakan sumber pendanaan yang berasal dari pihak luar (kreditur).
2. Perkembangan *profit margin* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan tahun 2014-2017 menghasilkan *net profit margin* yang mengalami penurunan dan kenaikan, namun cenderung menurun secara rata-rata dari 6,88 % turun menjadi 6 % menurun kembali menjadi 5,75 % sampai mengalami peningkatan menjadi 6,13 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan belum efisien terhadap biaya yang dikeluarkan perusahaan atas besarnya keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan.
3. Perkembangan *sustainable growth rate* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan tahun 2014-2017 mengalami penurunan dan kenaikan, namun

cenderung menurun secara rata-rata dari 15,25 % turun menjadi 10,38 % menurun kembali menjadi 6,88 % sampai mengalami peningkatan menjadi 7,88 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan belum efektif dalam menjaga dan meningkatkan pertumbuhan secara terus menerus.

4. *Leverage* dan *profit margin* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *sustainable growth rate* pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan tahun 2014-2017 namun besarnya pengaruh dari *leverage* dan *profit margin* terhadap *sustainable growth rate* masih rendah yaitu sebesar 36,9% yang berarti masih terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi *sustainable growth rate*.

#### E. Saran

1. Bagi perusahaan yang memiliki nilai *leverage* yang rendah, diharapkan dapat mengubah atau mengevaluasi kembali kebijakan utang yang dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang tinggi dan dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya.
1. Bagi perusahaan yang memiliki nilai *profit margin* yang rendah, diharapkan dapat lebih melakukan efisiensi biaya agar perusahaan mampu menjaga aktivitas operasinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih memperluas dari segi variabel yang diteliti maupun dalam pengambilan sampel yang lebih banyak dan pada sektor lain sehingga penelitian mendatang

menjadi lebih baik, agar penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan menambah wawasan.

### Daftar Pustaka

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. "APBN 2017". 1 September 2018. <https://www.kemenkeu.go.id/apbn2017>

Sumaryono. "Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Kapabilitas". 1 September 2018. [https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2016/berita\\_media/baca/11744/PembaNgunan-Infrastruktur-dan-Peningkatan-Kapabilitas.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/2016/berita_media/baca/11744/PembaNgunan-Infrastruktur-dan-Peningkatan-Kapabilitas.html).

Horne, James C.V., Wachowicz, John M. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. Hery. 2014. *Controllershship Knowledge and Management Approach*. Jakarta:

Grasindo.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Saputro, Adimas W., Purwanto, Agus. 2013. *Pengaruh Hubungan Kinerja, Likuiditas dan Return Saham Terhadap Deviasi Actual Growth Rate Dari Sustainable Growth Rate Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol. 2 No. 3, 1-12.

Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB press.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Asnawi, Said K., Wijaya, Chandra. 2015. *Manajemen Keuangan*

*Untuk Non Keuangan Menjadi Tahu dan Lebih Tahu*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Heri. 2015. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo  
Sugiono, Arief, Untung, Edi. 2016. *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan*. Jakarata: PT Grasindo.